

Manggis

Buah Eksotis Riau



PENDAHULUAN

Tanaman manggis (*Garcinia mangostana* Linn) adalah salah satu komoditas eksotik yang mempunyai nilai ekonomis tinggi terutama untuk ekspor dan sangat potensial dikembangkan dalam skala luas.

SYARAT TUMBUH

Tanaman manggis tumbuh pada tanah Latosol, Podsolid Merah Kuning (PMK), dengan topografi datar dan bergelombang, berbukit sampai pegunungan dengan ketinggian 500 – 700 m dpl, curah hujan 1.100 – 2,650 mm/tahun, suhu udara 25 – 28 °C dan kelembaban udara 70 %. Selain itu tingkat kemiringan lahan kurang dari 20 ° (60 %), jika lebih 60 % disarankan untuk membuat terasering.

BENIH

Benih manggis harus jelas asal usulnya, berasal dari varietas unggul lokal, dan bersertifikat/berlabel.

Tanaman manggis mudah mengalami stress, untuk menghindari hal itu tempatkanlah bibit yang baru datang di lokasi yang teduh selama dua minggu untuk beradaptasi dengan lingkungan sebelum ditanam di lapangan.

PENYIAPAN LAHAN

- ✓ Siapkan Lahan yang sesuai dengan syarat tumbuh, sebaiknya dekat dengan sumber air dan terbebas dari pencemaran zat kimia.
- ✓ Buat lobang tanam dengan ukuran 60 x 60 x 60 cm dengan jarak tanam 9 x 9 m atau 10 x 10 m untuk jenis tanah yang gembur.
- ✓ Tanah galian lubang tanam bagian atas 0-30 cm diletakkan pada salah satu sisi campur dengan pupuk kandang/kompos dan pupuk NPK, bagian galian 30-60 cm diletakkan pada sisi yang lain.
- ✓ Biarkan lubang tanam terbuka selama 2 minggu sebelum ditanami benih manggis.

PENANAMAN

- ✓ Tanaman manggis merupakan tanaman yang perlu naungan, sebaiknya lakukan penanaman sore hari di antara tanaman pisang, papaya atau tanaman lainnya sebagai tanaman pelindung.
- ✓ Bibit ditanam dengan kedalaman 5 cm di atas leher akar. Kembalikan tanah hasil galian lubang tanam yang telah dicampur pupuk kedalam lubang tanam. Agar berdiri tegak, lurus dan kokoh tanaman yang telah ditanam diberi ajir.

PEMELIHARAAN TANAMAN

➤ Penyiraman

Siramilah tanaman setiap pagi atau sore hari secara teratur.

➤ Pemupukan

Pedoman Pemupukan Tanaman Manggis

Umur Tanaman (Tahun)	Urea (gr/phn)	SP-36 (gr/phn)	KCI (gr/phn)	Pupuk kandang (kaleng/phn)
Masa Juvenil (belum produksi)				
1-2 tahun	50	25	25	1
2-4 tahun	100	50	50	1
4-6 tahun	200	100	100	2
Masa Produktif				
6-8 tahun	400	800	800	4
8-10 tahun	800	1.500	1.500	6
> 10 tahun	1.000	2.500	1.500	8

Sumber : Pengalaman petani Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumbar
Catatan : 1 kaleng = 18 – 20 liter

➤ Penyiangan/Penyulaman

Lakukan penyiangan apabila gulma disekitar tanaman telah mengganggu pertumbuhan tanaman manggis. Pada lahan yang kemiringannya > 20° gulmanya cukup dipangkas, karena perakaran gulma dapat menahan erosi.



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

Jl. Kaharuddin Nasution 341 Pekanbaru
Telp. (0761) 674205, 674206, Fax. (0761) 674206
E-Mail : bptp_riau@yahoo.com.au
Website : <http://www.riau.litbang.deptan.go.id>



➤ Pengairan

Tanaman manggis membutuhkan 2-3 bulan kering untuk induksi (merangsang) pembungaan, setelah terinduksi, penyiraman tetap dilakukan sampai saat buah akan dipanen.

➤ Pemangkasan

Pangkas tanaman manggis setelah panen atau pada awal musim hujan yang berumur > 10 tahun. pangkas ranting-ranting di dalam tajuk sampai lapisan kesembilan. Oleskan paraffin cair atau cat meni atau larutan fungisida untuk mencegah infeksi pada tanaman.

➤ Pengendalian Hama dan Penyakit

Tindakan pengendalian OPT dilaksanakan dengan cara; (1) Cara Fisik, cara mekanik, melalui penggunaan alat dan atau kemampuan manusia; (2) Cara Budidaya, melalui cara pengaturan bercocok tanam; (3) Cara Biologi, melalui pemanfaatan musuh alami OPT; (4) Penggunaan pestisida.

Hama yang sering menyerang tanaman manggis: (1) penggerek daun (*Phyllocnistis cirella*), (2) Penghisap daun dan buah muda (*Helopeltis antoni*), (3) Ulat pemakan daun (*Hyposidra talaca*), (4) Kutu putih (*Pseudococcus* sp.). (5) Tungau (*Tetranychus* SP.), (6) Tupai (*Callosciurus notatus*), dan (7) Uret Uuk.

Penyakit yang biasa menyerang tanaman manggis adalah: (1) Penyakit busuk akar merah (*Ganoderma pseudo ferreum*), (2) Rapuh coklat oleh cendawan (*Pellicularia koleroga*), (3) Bercak daun (*Petalotiopsis* sp, *Helminthosporium* sp, *Gloesporium garciniae*), (4) Jamur upas (*Upasia salmonicolor*), (5) Mati ujung (*Diplodia* sp), (6) Kanker batang/cabang (*Batrachosphaeria ribis*), (7) Getah Kuning (*Fusarium* sp).

PANEN

Pemanenan dilakukan setelah buah berumur 104 – 110 hari. Panen dapat dilakukan beberapa kali dalam satu pohon. Untuk tujuan ekspor, buah manggis dapat dipanen pada tingkat/indek kematangan 3 sampai dengan 4. Pada indek kematangan 3 warna buah merah kecoklatan dan tingkat kematangan 4 warna buah berubah menjadi coklat keunguan.

Tahap 0 	Warna buah kuning kehijauan, kulit buah masih banyak mengandung getah dan buah belum siap dipetik.
Tahap 1 	Warna kulit buah hijau kekuningan, buah belum tua dan getah masih banyak. Isi buah masih sulit dipisahkan dari daging. Buah belum siap dipanen.
Tahap 2 	Warna kulit buah kuning ke-merahan dengan bercak merah hampir merata. Buah hampir tua dan getah mulai berkurang. Isi buah masih sulit dipisahkan dari daging
Tahap 3 	Warna kulit buah merah ke-coklatan. Kulit buah masih bergetah. Isi buah sudah dapat dipisahkan dari daging kulit. Buah disarankan dapat dipetik untuk tujuan ekspor.
Tahap 4 	Warna kulit buah merah ke-unguan. Kulit buah masih sedikit bergetah. Isi buah sudah dapat dipisahkan dari daging kulit dan buah dapat dikonsumsi. Buah dapat dipetik untuk tujuan ekspor.
Tahap 5 	Warna kulit buah ungu ke-merahan. Buah mulai masak dan siap dikonsumsi. Getah telah hilang dan isi buah mudah dilepaskan. Buah lebih sesuai untuk pasar domestik.
Tahap 6 	Warna kulit buah ungu ke-hitaman. Buah sudah masak. Buah sesuai untuk pasar domestik dan siap saji.

Gambar Tingkat Kematangan Manggis

PASCA PANEN

Setelah buah manggis dipanen, lakukanlah sortasi untuk memisahkan antara manggis yang baik dengan yang kurang baik, yang matang dengan yang kurang matang sesuai indek kematangan yang diminta konsumen. Pilihlah buah manggis yang baik dengan kriteria:

- Warna hijau, keunguan, merah dan mulus.
- Sepal masih lengkap dan berwarna hijau segar.
- Tangkai buah masih segar dan tidak keriput.
- Tekstur buah tidak keras dan berkulit agak lunak.

Buah yang sudah diseleksi diletakkan di dalam keranjang yang telah diberi alas daun talas segar atau daun pisang kering.

✓ Pembersihan.

Selanjutnya lakukan pembersihan untuk memperoleh manggis yang bersih, segar, dan terjaga dengan baik dari kotoran.

✓ Grading/pengkelasan.

Ada 3 (tiga) grade buah manggis berdasarkan ukuran berat yaitu:

- Grade A, berisi 6 – 9 buah per kg.
- Grade AA, berisikan 10 – 12 buah per kg.
- Grade AAA, berisikan lebih dari 13 buah per kg.

✓ Pengepakan

Lakukan pengepakan buah manggis untuk melindungi dari kerusakan fisik, baik selama dalam penyimpanan ataupun dalam dalam transportasi.